

Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Internal dan Pengambilan Keputusan pada Sanggar Bimbingan (SB) Permai Penang, Malaysia

Greshela Ayudya Wardani, Irma Indira, Evi Dwi Kartikasari, Heti Nur Aini

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

Lamongan, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 41, Lamongan

Email : greshelawardani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji mengenai Implementasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Internal dan Pengambilan Keputusan Pada SB Permai Penang. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan secara langsung (observasi) dan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa implementasi sistem akuntansi manajemen pada SB Permai Penang belum efektif. Hal ini dikarenakan sistem yang digunakan masih bersifat manual sehingga rentan terjadinya kesalahan ataupun kecurangan. Prosedur dan kebijakan pengendalian internal yang diterapkan untuk mengatasi risiko operasional, keuangan, dan kepatuhan melibatkan penerapan prosedur dan kebijakan seperti verifikasi transaksi, audit internal dan pengawasan manajemen. Informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajerial di SB Permai Penang. Manajemen memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada informasi yang akurat dan relevan melalui validasi data, analisis komprehensif, dan keterlibatan *stakeholder*.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Manajemen, Pengendalian Internal, Pengambilan Keputusan.

ABSTRACT

This study aims to analyze and examine the Implementation of the Management Accounting System on Internal Control and Decision Making at SB Permai Penang. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach, and data collection techniques using direct observation (observation) and interviews with the parties involved. The results of this study state that the implementation of the management accounting system at SB Permai Penang has not been effective. This is because the system used is still manual so that it is prone to errors or fraud. Internal control procedures and policies implemented to address operational, financial and compliance risks involve the implementation of procedures and policies such as transaction verification, internal audit and management supervision. Information generated from the management accounting system is used in the managerial decision-making process at SB Permai Penang. Management ensures that decisions are based on accurate and relevant information through data validation, comprehensive analysis, and stakeholder involvement.

Keywords: Management Accounting System, Internal Control, Decision Making.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu bentuk investasi strategis yang esensial dalam membangun kapasitas sumber daya manusia suatu bangsa yang unggul yang mana menjadi elemen kunci yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan inovasi, serta mendorong kemajuan nasional. (Asyifaningtyas, 2023) Hal ini juga membuka ruang bagi individu untuk mengeksplorasi wawasan, memperkaya keterampilan, serta mengasah kemampuannya. Melalui pendidikan berkualitas, individu tidak hanya memperluas cakrawala pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan yang relevan, sehingga mampu mengoptimalkan potensi diri. Konsekuensinya, mereka bertransformasi menjadi masyarakat yang mandiri, produktif maupun kreatif dalam setiap aspek kehidupan.

Proses pendidikan formal yang berlangsung di sekolah sebagai entitas utama yang mempunyai tanggung jawab besar dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk menjamin kelancaran aktivitas pendidikan dan pembelajaran, sekolah tidak hanya berfokus pada kegiatan pembelajaran, namun juga mencakup serangkaian kegiatan lain, seperti manajemen dan administrasi yang berfungsi mendukungnya. (Solechan, 2021). Maka dari itu, kualitas pendidikan yang optimal harus diawali dengan sistem sekolah yang terstruktur dengan baik, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan sekolah memegang peran krusial dalam menjamin keberlangsungan proses kesejahteraan maupun pendidikan pada siswa. Pengelolaan keuangan yang efisien tentunya akan memastikan bahwasanya sumber daya tersebut telah mencukupi pendanaan seluruh kegiatan operasional sekolah, termasuk penyediaan peralatan pendidikan, kebutuhan operasional sekolah, pemeliharaan fasilitas maupun pembayaran gaji guru. (Asyifaningtyas, 2023)

Pengelolaan dana yang efisien memiliki potensi besar dalam peningkatan mutu pendidikan. Dana tersebut dapat disalurkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan, pengadaan buku atau materi pembelajaran, serta penyediaan infrastruktur pendidikan yang memadai. Dengan dukungan sumber daya yang optimal, sekolah mampu menyajikan pengalaman belajar yang lebih berkualitas bagi para siswa. Manajemen keuangan yang efektif mengharuskan adanya transparansi dalam penggunaan dana serta akuntabilitas yang tinggi terhadap setiap proses pengelolaannya. Melalui laporan keuangan yang rinci dan terstruktur, seluruh

pemangku kepentingan termasuk siswa, orang tua, guru, dan masyarakat dapat mengetahui secara jelas bagaimana alokasi dana dilakukan.

Hal ini tidak hanya membangun kepercayaan, tetapi juga mencegah potensi penyalahgunaan anggaran. Sehingga, diperlukan sistem akuntansi manajemen yang solid untuk memastikan pengelolaan keuangan sekolah berjalan dengan baik. (Sudjiman, 2018)

Sistem Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen ialah suatu proses komprehensif yang mencakup pengumpulan, analisis, serta interpretasi data keuangan dengan tujuan mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. (Butarbutar et al., 2017). Sebagaimana dijelaskan oleh (Suryani, 2019), sistem akuntansi manajemen adalah proses yang akan dipergunakan manajer dalam organisasi guna menganalisa, menyampaikan informasi keuangan atau hal lainnya yang relevan maupun menghimpun dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Persepsi manajer akan sistem ini biasanya melibatkan 4 (empat) dimensi utama: (1) *Broadscope* atau cakupan yang luas, yang merujuk pada kemampuan sistem akuntansi manajemen dalam memperoleh berbagai informasi yang telah mencakup keseluruhan fungsi organisasi maupun aspek operasionalnya, (2) *Timeliness* atau ketepatan waktu, yang berkaitan dengan kecepatan sistem akuntansi dalam menyajikan informasi tepat waktu kepada manajemen, (3) *Aggregation* atau penggabungan, yang menekankan pada kemampuan sistem untuk menggabungkan data secara detail sehingga menjadi bentuk yang mudah maupun ringkas dan dapat dipahami, serta (4) *Integration* atau integrasi, yang merujuk pada kemampuan sistem akuntansi manajemen dalam mengintegrasikan informasi pada keuangan maupun hal lainnya secara baik.

Sistem ini bertujuan utama untuk mendukung manajemen dalam menjalankan keberfungsian pengambilan keputusan, perencanaannya, serta pengambilan keputusannya lebih efisien. Sistem ini berperan dalam merancang strategi serta mengalokasikan sumber daya organisasi guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup penyusunan berbagai jenis anggaran, seperti anggaran pendapatan, anggaran pengeluaran, anggaran investasi, dan lainnya, yang berfungsi sebagai pedoman dalam pengelolaan keuangan organisasi. Komponen-komponen utama sistem akuntansi manajemen meliputi perencanaan anggaran, pengukuran

kinerja, pengelolaan biaya, alokasi sumber daya, dan evaluasi strategis. Sistem ini juga mencakup teknologi informasi dan perangkat lunak khusus yang mendukung pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data. Implementasi sistem ini mempunyai dampak pada keberhasilan maupun kinerja di suatu organisasi. Sehingga, organisasi mampu meningkatkan pengendalian internal, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan akuntabilitas, dan memperkuat posisi kompetitifnya.

Sistem akuntansi hanya dapat beroperasi secara efektif jika perusahaan mampu menerapkan mekanisme pengendalian internal yang tepat. Pengendalian internal ini menjadi salah satu elemen kunci dalam setiap organisasi. Dengan adanya pengendalian yang baik, organisasi dapat memastikan integritas proses pengolahan informasi keuangan serta meningkatkan akurasi dan keandalan informasi tersebut. Sistem akuntansi juga berfungsi untuk memberikan kejelasan kepada manajer mengenai tanggung jawab mereka, sehingga dapat mengurangi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. (Suryani, 2019)

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merujuk pada strategi dan tindakan yang dirancang secara sistematis oleh organisasi untuk melindungi aset, memastikan akurasi serta keandalan data akuntansi, yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap pedoman administrasi yang berlaku. (Novita & Husna, 2020). Proses ini diterapkan untuk memberikan kepastian yang wajar bahwa beberapa tujuan utama pengendalian dapat tercapai: (1) Melindungi aset perusahaan, (2) Menyimpan catatan yang cukup detail guna melaporkan aset pada perusahaan dengan tepat dan akurat, (3) memberikan informasi yang dapat diandalkan, (4) menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, (5) Meningkatkan efisiensi operasional, dan (6) Berkontribusi atas kepatuhan pada kebijakan hukum serta manajemen maupun hukum yang sedang berlaku. (Suwarni & Handayani, 2020). Pengendalian internal mencakup seluruh prosedur terkoordinasi yang diterapkan organisasi untuk meningkatkan kinerja operasional, memverifikasi keandalan data pada akuntansi dan memastikan kepatuhan pada regulasi maupun kebijakan yang telah ditentukan.

Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan adalah proses mempertimbangkan dan memprioritaskan

berbagai pilihan lalu menghasilkan pilihan yang jelas di antara satu pilihan yang mungkin. Pengambilan keputusan memiliki dua peran utama, yaitu sebagai titik awal dari segala kegiatan manusianya yang dilakukan secara individual, sadar maupun terarah, serta kolektif in- ternasional maupun secara organisasional. Tidak hanya itu, pada pengambilan keputusan bersifat futuristik, yang berarti berkaitan dengan dampak atau konsekuensi jangka panjang di masa mendatang. Tujuan dari pengambilan keputusan dapat bersifat tunggal, di mana keputusan tersebut hanya menyelesaikan satu masalah spesifik dan tidak memiliki hubungan dengan masalah lain. Sementara itu, tujuan yang bersifat ganda muncul ketika keputusan yang diambil mampu mengatasi lebih dari satu masalah, baik yang sal- ing bertentangan maupun yang tidak bertentangan.

Berlandaskan rincian latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk menganalisa dan mengkaji mengenai Implementasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Internal dan Pengambilan Keputusan Pada SB Permai Penang.

2. METODE

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menjadi pendekatan yang akan diterapkan untuk memahami subjek lebih mendalam dan kondisi objektif yang melingkupinya. Penelitian ini dilakukan pada Sanggar Bimbingan Permai Penang. Adapun teknik yang dipakai dalam proses perolehan data ini adalah dengan pengamatan langsung (observasi) dan tanya jawab (wawancara) terhadap pihak yang terlibat dalam implementasi sistem akuntansi manajemen, pengendalian internal, dan pengambilan keputusan pada SB Permai Penang.

Adapun penelitian studi literatur, metode yang diterapkan dengan memperoleh referensi yang terdiri atas berbagai temuan studi terdahulu yang selanjutnya disatukan guna memperoleh kesimpulan. Penelitian studi literatur melibatkan, buku, artikel, jurnal maupun hal lainnya yang masih berkaitan dan relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Akuntansi Manajemen

Sanggar Bimbingan Permai Penang merupakan inisiatif pendidikan yang diresmikan pada tanggal 2 Mei 2021 dengan tujuannya yaitu memberikan pendidikan

kepada anak-anak Indonesia di Malaysia. Sanggar Bimbingan Permai Penang terletak di Learning Centre Permai, Bukit Jambul, Penang. Sanggar bimbingan ini membantu anak-anak dari orang tua yang tidak berdokumen untuk mendapatkan akses fasilitas pendidikan. Sanggar Bimbingan ini menyediakan fasilitas pendidikan dari berbagai jenjang dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan kelas baca-tulis-berhitung (*calistung*).

Komponen utama dari sistem akuntansi manajemen yang diterapkan meliputi: (1) Perencanaan Anggaran. SB Permai Penang merencanakan anggaran melalui sistem *reimburse*. Dimana dalam setiap minggu dilakukan kegiatan pelaporan untuk semua jenis transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran. Laporan tersebut dijadikan acuan untuk merencanakan anggaran apa saja yang dapat direalisasikan. Kemudian SB Permai Penang juga merencanakan anggaran kegiatan operasional sehari-hari seperti biaya sewa tempat, listrik dan air, dan lain-lain.

Mekanisme yang digunakan oleh SB Permai Penang dari kegiatan pencatatan dan pelaporan tersebut melewati 1 (satu) pintu yaitu bendahara agar tidak rancu dan terjadi pengeluaran di luar anggaran, (2) Pengendalian Biaya. Dalam kegiatan operasional sehari-hari, SB Permai Penang mendapatkan beberapa sumber pemasukan. Pertama, berasal dari SPP para murid. Kedua, berasal dari donatur. Dan ketiga, berasal dari donasi yang disalurkan melalui beberapa kegiatan di SB. Jadi dalam setahun SB Permai Penang mengadakan rapat terkait pengeluaran wajib dan mengendalikan pengeluaran yang dirasa tidak terlalu penting. Kemudian setelah itu, manajemen mencoba mencari sumber pemasukan dari sisi yang lain dikarenakan terkadang setiap bulannya pemasukan yang diperoleh tidak stabil. (3) Analisis Kinerja. SB Permai Penang melakukan pengecekan dan pembukuan setiap minggu dan setiap bulannya dalam bentuk laporan. Bendahara melakukan pelaporan keuangan mana saja pengeluaran yang perlu diklaimkan. Laporan tersebut diinput dan di-*upload* melalui *Google Drive*. *Google Drive* tersebut sebagai mekanisme pengawasan untuk melihat seluruh transaksinya. Jika ada pengeluaran yang sekiranya tidak terealisasikan, manajemen melakukan *cross check* ulang.

SB Permai Penang masih menggunakan teknik yang sederhana yaitu dalam bentuk *balance sheet*. Jadi, jika pada laporan menunjukkan posisi yang seimbang antara pemasukan dan pengeluaran, maka hasil tersebut yang dijadikan acuan. SB

Permai Penang belum menggunakan sistem digital yang kompleks karena untuk memudahkan pengelola dalam pencatatan dan pelaporan informasi keuangan maupun non-keuangan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara dapat dijelaskan bahwa implementasi sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian internal dan pengambilan keputusan pada SB Permai Penang belum bisa dikatakan efektif. Dalam operasional sehari-hari, SB Permai Penang melakukan pengumpulan, analisis pelaporan data keuangan dan non-keuangan yang relevan. Dimana SB Permai Penang tidak menggunakan sistem yang kompleks melainkan menggunakan cara manual.

Implementasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Internal

Pengendalian internal diimplementasikan melalui prosedur dan kebijakan yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko operasional, keuangan, dan kepatuhan. Dalam sistem pengelolaan keuangan SB Permai Penang yang pertama adalah yang memegang uang hanya 1 (satu) orang selaku bendahara, dan pengeluaran juga dikeluarkan oleh orang yang sama dengan persetujuan dari pengelola. Manajemen membuat kebijakan tersebut agar tidak terjadi kerancuan dalam proses pengendalian internal terutama pengeluaran dan pemasukan. Tetapi dalam praktiknya terkadang bocor.

Prosedur dan kebijakan pengendalian internal yang diterapkan untuk mengatasi risiko operasional, keuangan, dan kepatuhan melibatkan penerapan prosedur dan kebijakan seperti verifikasi transaksi, audit internal dan pengawasan manajemen. Manajemen mengawasi pemasukan setiap bulannya apakah menurun atau meningkat. Jika menurun manajemen melakukan *cross check* penyebab penurunan tersebut dan segera mengatasinya. Pengendalian internal juga membantu manajemen dalam mencegah penipuan, kesalahan, atau ketidaktepatan dalam pelaporan keuangan. SB Permai Penang menerapkan bukti kwitansi sebagai alat untuk mengurangi terjadinya kesalahan dan penipuan. Jadi, dalam setiap transaksi harus dibuktikan dengan adanya kwitansi tersebut untuk dilakukan acuan dalam proses pengendalian internal. Dalam mengurangi ketidaktepatan, dilakukan 2 (dua) kali pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran yaitu dengan cara manual dan sistem melalui *microsoft excel*.

Implementasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan

Dalam proses pengambilan keputusan, informasi yang dilaporkan dilakukan evaluasi. Dari evaluasi tersebut terdapat hasil yang pertama untuk positifnya adalah manajemen memberikan masukan terhadap bendahara bagaimana cara mengelola dan menambah pemasukan. Sedangkan sisi negatifnya terkadang hasil dari lapangan terlalu boros jika tidak dikontrol dengan baik. Maka laporan tersebut bisa dijadikan acuan untuk mencari letak kesalahannya. Di sisi lain, terkadang manajemen harus mengerem agar tidak terjadi pengeluaran di luar anggaran.

Informasi yang dilaporkan juga mempengaruhi pengambilan keputusan strategis pada SB Permai Penang ketika terdapat evaluasi yang sifatnya negatif maka diperlukan kebijakan strategis. Manajemen juga memastikan bahwa informasi yang dilaporkan bersifat akurat dan relevan melalui validasi data, analisis komprehensif, dan keterlibatan *stakeholder*. Yang pertama yaitu *based on data*. Data yang masuk tersebut digunakan bagaimana manajemen memastikan data tersebut valid melalui *double check* kwitansi. Contohnya, kwitansi yang seharusnya tercatat 10 (sepuluh) transaksi maka harus ada 10 (sepuluh) kwitansi. Tetapi jika terdapat kehilangan, maka manajemen menanyakan siapa yang menandatangani, menerima uangnya, dan sebagainya. Kemudian data yang selanjutnya adalah kwitansi pengeluaran, contohnya ketika membayar listrik atau sewa tempat terdapat bukti pembayarannya. Jika terdapat pengeluaran yang tidak ada kwitansinya maka manajemen tidak bisa mengklaim pengeluaran tersebut.

Dalam praktiknya, SB Permai Penang mengalami tantangan atau hambatan dalam penerapan sistem akuntansi manajemen dan pengendalian internal. Tantangan yang di- maksud bisa disebut dengan *behavior issue* yaitu perilaku atau sikap individu. Kunci utamanya ada pada penginputan dan pencatatan data secara manual sehingga rentan terjadi kecurangan. SB Permai Penang melakukan proses evaluasi dan umpan balik terhadap keputusan yang diambil untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang melalui analisis kinerja dan pembelajaran organisasi.

4. SIMPULAN

Implementasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Internal dan Pengambilan Keputusan Pada SB Permai Penang belum bisa dikatakan efektif karena

sistem yang digunakan masih bersifat manual sehingga rentan terjadi kesalahan atau kecurangan. Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan efektivitas sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian internal dan pengambilan keputusan yaitu dengan cara evaluasi teknologi dan infrastruktur yang digunakan dalam sistem akuntansi manajemen harus dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan teknologi baru, seperti analitik data untuk meningkatkan efektivitas jangka panjang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2021). Peranan Sistem Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen. *5*(1), 26–37.
- Arifin, S., & Sinambela, E. A. (2021). Studi Tentang Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal. *Realible Accounting Journal*, *1*(1), 58–70. <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.136>
- Asyifaningtyas, F. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Organisasi. *6*.
- Butarbutar, J. D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pegendalian Kualitas Produk Di Pt. Empat Saudara Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *12*(01), 187–193. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17204.2017>
- Muslim, R. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Keuangan Sekolah Pada SMK Tamansiswa Yogyakarta. *11*(1), 92–105.
- Novita, D., & Husna, N. (2020). *The Influence Factors of Consumer Behavioral Intention Towards Online Food Delivery Services*. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, *3*(2), 40. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.840>
- Putri, A. A., & Sari, Y. P. (2021). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal PUSDANSI*, *1*(3), 1–12. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/46>
- Rahmadiani, Tuntun Ariadi Sukanta, D. R. S. (2024). Implementasi Penerapan Disiplin Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Perusahaan (Studi Deskriptif pada PT. Tekad Mandiri Citra). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, *16*(1), 96–104.
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, *10*(1), 134–148. <https://doi.org/10.35448/jrat.v10i1.4223>
- Saputra, L. S. (2020). Implementasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan. <http://eprints.binus.ac.id/36402/>
- Siregar, D. R. S., Ratnaningsih, S., & Nurochim, N. (2022). Pendidikan Sebagai

- Investasi Sumber Daya Manusia. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.3017>
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 19–33. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Solechan, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 8–19. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.56>
- Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Jurnal TeIKA*, 8, 55–67. <https://jurnal.unai.edu/index.php/teika/article/view/2327>
- Suryani. (2019). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. 8, 32–51.
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas: (Studi Kasus UMKM Arabar Shop di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung). *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 320–330.
- Zulianti, N., Lestari, R., & Nurleli. (2019). Prosiding Akuntansi ISSN: 2460-6561 Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial (Studi Kasus pada Kantor Cabang BRI Pamanukan). *Prosiding Akuntansi*, 5(2), 385–392.